RINGKASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dunia kerja bagi mahasiswa, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan keterampilan dan pengetahuan yang telah didapat di ruang kelas. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru yang tidak didapatkan dimanapun mengenai dunia kerja. Tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah industri pabrik garmen di PT Mataram Tunggal Garment yang berada pada Dusun Donoharjo, Desa Balong, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu pada tanggal 19 Februari 2024 sampai 30 Mei 2024. PT Mataram Tunggal Garment menjadi bisnis milik keluarga, Mataram Tunggal Garment adalah salah satu dari lima pabrik garmen yang melayani berbagai kategori. Mampu menangani barang tenunan dan rajutan, mulai dari harga menengah ke bawah hingga menengah ke atas. Produk gamen yang telah di ekspor hampir ke semua penjuru benua dunia, namun dominan ke Jepang, Taiwan, Kanada, Amerika Serikat, USA dan Eropa. Struktur organisasi di pimpin oleh Direktur Utama dengan jumlah tenaga kerja 1847 orang Maret 2024. Perencanaan produksi pada PT Mataram Tunggal Garment yaitu persiapan perencanaan produksi, penyusunan jadwal produksi, perencanaan pengadaan bahan baku, penyusunan operasional. Mesin pada bagian gudang yaitu mesin inspect. pemeliharaan pada mesin tersebut hanya perawatan rutin saja. Seperti, pengecekan belt pada mesin dan pengecekan pengukur panjang kain pada mesin. PT Mataram Tunggal Garment dalam pengelolaan kain dilakukan proses khusus yang dimulai dengan beberapa proses pengecekan seperti pengecekan cacat kain dengan metode 4 *point system*, proses relaksasi kain, tes sringkage kain yang merupakan pengecekan penyusutan kain setelah proses setrikan dan pencucian kain, tes luntur kain, tes shadeband, dan tes shading pada kain.Proses shrinkage mempengaruhi ukuran pada standar yang di tetapkan. Memilih masalah tersebut karena salah satu proses penting dalam bagian warehouse untuk menjaga kualitas produk. Proses shrinkage dilakukan untuk memberikan ukuran standar penyusutan agar tidak terjadi cacat ukuran pada saat melalui proses *ironing.* Perusahaan memprodusi produk pesanan dari buyer, salah satunya pakaian olahraga tenis dengan *style* 0224 Marri Dress berbahan 92% nilon dan 8% Polyurethane. Proses setrika pada produk hanya terkena uapnya saja dan di diamkan di gudang selama 1 jam. Sedangkan proses fuse yaitu mengukur kain 50 x 50 dan diberi interlining sesuai ukuran, di press menggunakkan mesin press dengan suhu 135 derajat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut karyawan harus fokus ketika melakukan tes shrinkage. Mesin sebaiknya di setting terlebih dahulu sebelum digunakan agar memenuhi standar. Material sebaiknya dites kembali dan di pisahkan Antara yang tebal dan tipis.